BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Memasuki Pembangunan Jangka Panjang pemerintah Indonesia berusaha menggalakkan sumber penerimaan negara khususnya sumber utamanya yaitu dari sektor pajak. Langkah pemerintah dimulai dengan melakukan reformasi perpajakan secara menyeluruh pada tahun 1983, dan sejak saat itulah Indonesia menganut *Self Assessment System*.

Penggunaan *Self Assessment System* dalam sistem pemungutan pajak di Indonesia memberi kepercayaan kepada pengusaha kena pajak dalam melaksanakan kewajiban maupun hak perpajakannya, diantaranya adalah dalam menghitung, membayar, dan melaporkan kewajiban pajaknya melalui Surat Pemberitahuan (SPT). Hal tersebut menyebabkan kebenaran pembayaran pajak tergantung pada kejujuran dan kepatuhan pengusaha kena pajak itu sendiri dalam melaporkan kewajiban perpajakannya. Kepatuhan pajak yang dimaksud adalah terkait dengan bagaimana melaporkan semua informasi yang diperlukan tepat pada waktunya, mengisi secara benar jumlah pajak terutang, dan membayar pajak pada waktunya. (Pangestu dan Rusmana, 2012)

Merujuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No: SE-06/PJ/2012 tentang Target Rasio Kepatuhan Penyampaian Surat

Pemberitahuan pada Tahun 2012, menyatakan bahwa dalam rangka meningkatkan kepatuhan pengusaha kena pajak sebagai bagian dari upaya pengamanan penerimaan pajak diperlukan usaha untuk mengoptimalkan penerimaan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan pengusaha kena pajak. SPT tersebut terdiri dari SPT Tahunan PPh dan SPT Masa PPN.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak tidak langsung atas konsumsi dalam negeri. Sistem PPN diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 42 tahun 2009. Sebagaimana diketahui bahwa hampir seluruh barang-barang kebutuhan hidup rakyat Indonesia merupakan hasil produksi yang terkena PPN. Dengan kata lain, hampir semua transaksi di bidang perdagangan, industri dan jasa yang termasuk dalam golongan Barang Kena Pajak (BKP) dan atau Jasa Kena Pajak (JKP) pada prinsipnya terkena PPN. Pengusaha Kena Pajak (PKP) sebagai pihak yang memungut PPN wajib melaporkan penghitungan PPN setiap masa pajak dengan menggunakan Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo menyatakan, badan usaha yang menyerahkan SPT hanya 466 ribu badan usaha padahal jumlah badan usaha yang tercatat aktif sebanyak 12 juta lebih. Itu artinya kepatuhan wajib pajak badan relatif rendah karena jumlahnya hanya 3,6 persen dari jumlah badan yang ada.

Sudah banyak dilakukan penelitian-penelitian mengenai kepatuhan pajak. Penelitian mengenai kepatuhan pajak, diantaranya dapat dilihat dari sisi psikologi Pengusaha Kena Pajak. Kajian dalam bidang psikologi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan pajak (*tax compliance*) Pengusaha Kena Pajak salah satunya adalah melalui *Theory of Planned Behavior* (Hidayat & Nugroho, 2010:83). Beberapa peneliti menggunakan kerangka model *Theory of Planned Behavior* (TPB) untuk menjelaskan perilaku *tax compliance* Pengusaha Kena Pajak, baik Pengusaha Kena Pajak orang pribadi maupun Pengusaha Kena Pajak badan.

Menurut Mustikasari (2007:3) untuk mencapai target pajak, perlu ditumbuhkan terus menerus kesadaran dan kepatuhan Pengusaha Kena Pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat kesadaran dan kepatuhan Pengusaha Kena Pajak merupakan faktor penting bagi peningkatan penerimaan pajak, maka perlu secara intensif dikaji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian kembali dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *TAX COMPLIANCE* PENYETORAN SPT MASA (Survei pada Pengusaha Kena Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Boyolali).

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh secara langsung terhadap kepatuhan pajak?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening*?
3. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening*?
4. Apakah kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening*?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh secara langsung kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening.*
3. Untuk menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening.*
4. Untuk menganalisis pengaruh kontrol keperilakuan yang dipersepsikan terhadap kepatuhan pajak melalui niat sebagai variabel *intervening.*

5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian antara lain dapat memberikan masukkan bagi beberapa pihak antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

   Sebagai bahan pertimbangan atau penambah wawasan terutama di bidang perpajakan untuk yang berminat selanjutnya pada pembahasan penelitian ini. Karena sangat luas sekali materi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *tax complience* penyetoran SPT masa yang masih banyak dikembangkan kembali kedalam skripsi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan sesuatu yang berharga bagi pihak Universitas dan juga sebagai bahan referensi bagi penelitian lain dengan materi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bersaing dengan skripsi lainnya didalam pembahasan materi dan teori-teori yang sudah ditulis oleh penulis dan dapat membawa nama baik Universitas.

2. Bagi Peneliti

   Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan mengaplikasikannya secara langsung mengenai teori-teori perpajakan yang diperoleh selama kuliah, sehingga dapat diterapkan dalam praktek kehidupan di masyarakat. Dan peneliti ingin mengetahui apakah sikap, norma subyektif, kontrol keperilakuan yang dipersepsikan berpengaruh terhadap niat Pengusaha Kena Pajak untuk patuh.

3. Bagi Praktisi

Sebagai pengetahuan apa yang menjadi bahan pertimbangan dan apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan tertib perpajakan yang dilaksanakan oleh Ditjen Pajak. Pengusaha Kena Pajak dapat merubah sikap, memperluas kompetensi, dan menambah edukasi agar mengerti mengenai perpajakan. Pengusaha Kena Pajak juga akan mengetahui seberapa pentingnya perpajakan bagi pendapatan negara untuk memenuhi pengeluaran negara. Pengusaha Kena Pajak mendapatkan manfaat yang lebih bukan hanya sekedar mengetahui penerapan perpajakan tetapi Pengusaha Kena Bajak juga akan mengerti mengenai praktek secara langsung tentang perpajakan di Indonesia. Pengusaha Kena Pajak juga dapat mengajarkan secara langsung tentang perpajakan yang berlaku kepada generasi muda.

4. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan tentang indikator-indikator yang mempengaruhi perpajakan di Boyolali. Manfaat lainnya yang diharapkan oleh penulis adalah agar lebih ditingkatkan kembali sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan dengan tujuan untuk menambah pemahaman Pengusaha Kena Pajak tentang penerapan self assessment, meningkatkan kesadaran perpajakan Pengusaha Kena Pajak dalam menjalankan administrasi perpajakan yang

nantinya akan berdampak secara langsung terhadap kelangsungan pendapatan negara yang diperoleh dari perpajakan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan mengenai uraian tentang teori faktor-faktor yang mempengaruhi *tax complience* penyetoran SPT masa, pemikiran dan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Di bab ini terdapat hipotesis yang merupakan suatu pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih memerlukan pembuktian untuk kebenarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang pemaparan variabel penelitian yang telah ditentukan, selain itu juga akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang akan diteliti, jenis dan sumber data, metode

pengumpulan data dan metode analisis yang akan digunakan untuk menguji hipotesis. metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penyajian, analisis data, serta pembahasan yang menjadi jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir dari penulisan skripsi ini. Dimana dalam bab ini akan disampaikan secara singkat mengenai kesimpulan serta saran berdasarkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan.